

Keluarga Besar PT Matahari Sakti Santuni Warga Dhuafa dan Anak Yatim Piatu di Masjid Cheng Hoo Surabaya



Pembagian paket sembako pada warga dhuafa.



Pembagian bingkisan peralatan sekolah ke anak-anak yatim piatu.

SURABAYA (IM) - Keluarga besar PT Matahari Sakti memberikan santunan pada ratusan warga dhuafa dan anak yatim, di halaman Masjid Cheng Hoo Surabaya, Rabu (20/3).

Menurut Presdir PT Matahari Sakti Puspita Dewi Prijadi, kegiatan ini merupakan bagian dari CSR perusahaan yang digelar rutin setiap tahun, bagi warga muslim yang membutuhkan.

"Hari ini, kami bekerja sama dengan YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) menggelar baksos Ramadan, dengan memberikan bantuan berupa peralatan sekolah bagi 300 anak yatim piatu. Serta 300 paket sembako bagi warga muslim dhuafa yang membutuhkan," ujarnya.



Foto bersama ratusan anak yatim dan warga dhuafa penerima bantuan.

Puspita Dewi Prijadi juga mengucapkan terima kasih pada pengurus Masjid Cheng Hoo Surabaya, yang memberikan fasilitas tempat untuk kegiatan.

"Di sini tempatnya luas, dan nyaman untuk melakukan kegiatan berbagi dengan sesama," ucapnya.

Dia juga mengaku sangat senang. Sebab kegiatan baksos kali ini, juga dihadiri putra, menantu, dan dua orang cucunya. Yakni

Jeffry Prijadi bersama putranya, Maxwell Prijadi Tsang, Serta Rudy Purwono bersama putranya, Vincent Prijadi Purwono

Pada kesempatan itu, pihaknya juga menyerahkan donasi berupa uang tunai, serta zakat fitrah beras untuk Masjid Cheng Hoo Surabaya.

Sementara itu, Ketua YHMCHI H. Abdullah Nurawi mengucapkan terima kasih, karena baksos Ramadan PT Matahari Sakti,

selalu digelar di Masjid Cheng Hoo Surabaya.

"Alhamdulillah, baksos kali ini juga dihadiri putra, menantu dan kedua cucu beliau. Selain mengajarkan makna berbagi dengan sesama. Semoga nantinya, anak cucu beliau bisa melanjutkan dan meneruskan kegiatan baksos berbagi untuk warga dhuafa," harap Nurawi.

Dalam kesempatan yang sama, Camat Genteng M. Aries Hilmi, juga mengucapkan terima kasih pada PT Matahari Sakti, yang telah memberikan santunan kepada warganya yang kurang beruntung.

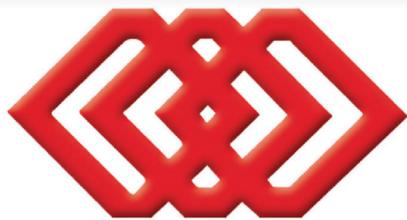
Dia juga berpesan kepada seluruh anak-anak yatim piatu penerima bantuan. Agar kelak saat dewasa, bisa meniru apa yang telah dilakukan pemilik PT Matahari Sakti, yakni berbagi kepada sesama.

Kegiatan dibuka dengan doa bersama yang dipimpin Ketua Pelaksana Harian Masjid Cheng Hoo Surabaya Ustadz Hasan Basri. Yang meminta seluruh anak yatim piatu dan warga dhuafa penerima bantuan, agar mendoakan kesehatan, kelancaran dan kemajuan usaha bagi keluarga besar PT Matahari Sakti.

Kemudian dilakukan pembagian paket sembako & bingkisan peralatan sekolah, santunan uang tunai, serta makanan & minuman berbuka puasa, dengan tertib, aman dan lancar.

Adapun paket sembako yang dibagikan berisi 3 kg beras, 1 kg gula, 1 pak mie, 1 ltr minyak goreng dan 1 kaos MS.

Sedangkan peralatan sekolah berisi tas sekolah, 10 buku tulis MS, 1 tempat pensil MS, 2 pensil MS, 1 penggaris MS, 1 kaos anak MS, biskuit dan susu. • anto tze



BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



www.mg.co.id

Dukung #RoadMapTowardsZero, Primatek Group Gaungkan Solusi Berkelanjutan di Indo Intertext 2024

JAKARTA (IM) - Primatek Group, salah satu perintis industri tekstil di Indonesia menggaungkan solusi berkelanjutannya di Indo Intertext 2024. Indonesia berada dalam sepuluh besar negara produsen garmen dan tekstil secara global yang mempekerjakan sekitar tiga juta orang, mendapat sorotan dampak signifikan dalam industri ini.

Besarnya pasar yang diperkirakan sebesar USD 13,83 miliar pada tahun 2024 dan nilai ekspor sebesar US\$3,7 miliar pada tahun 2023, Indonesia memainkan peran penting dalam menyuplai garmen dan tekstil ke perusahaan raksasa global seperti H&M, Adidas, Zara dan banyak merek terkemuka lainnya.

Kini industri ini menghadapi tantangan keberlanjutan, khususnya dalam pengelolaan air limbah.

Pabrik tekstil adalah salah satu pencemar air terbesar di dunia yang membuang bahan kimia berbahaya ke sungai hingga merugikan bagi manusia maupun pertanian.

Primatek menjawab tantangan ini dan telah bekerjasama dengan para pemimpin industri untuk mengatasinya. "Program Zero Discharge of Hazardous Chemicals (ZDHC) atau Nol Pembuangan Bahan Kimia Berbahaya adalah inisiatif revolusioner yang menyatukan



Manuel Romero (Technical Dept., Director, Panta Rei), Demirhan Demirbag (Director of Intl. Sales & Marketing), Steffi Widmer (Media and Communications Director, Primetek) dan Detief Fischer (CEO TC).

merek global, pemasok, dan produsen di seluruh industri tekstil dan alas kaki dalam misi bersama untuk menghilangkan bahan kimia berbahaya dari rantai nilai tekstil dan alas kaki global," terang Steffi Widmer, Media and Communications Director, Primetek, dalam konferensi pers di booth Primatex area pameran Indo Intertext 2024, IIE expo Kemayoran Jakarta, Kamis (21/3).

Steffi Widmer menambahkan, visi ZDHC adalah untuk mendorong implementasi secara luas khususnya bagi penggunaan kimia yang berkelanjutan dan praktik terbaik untuk melindungi konsumen, pekerja, dan lingkungan.

Dengan menetapkan dan mengim-

plementasikan panduan dan standar yang komprehensif, ZDHC memberdayakan seluruh pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat dan beralih ke praktik manajemen kimia yang lebih aman. "Bersama-sama, membentuk kembali masa depan industri, memastikan bahwa dunia mode tidak hanya bergaya tetapi juga berkelanjutan dan aman untuk generasi yang akan datang. #Roadmapzero," ujar Steffi Widmer.

Primatek bekerjasama dengan TextilColor dan Panta Rei, menawarkan solusi untuk mengurangi dan menghilangkan bahan kimia berbahaya dalam proses tekstil.

Menurut Steffi Widmer Panta Rei,

penyedia pengolahan air limbah terkemuka di dunia, mampu mengimplementasikan teknologi pengolahan air limbah yang aman sesuai dengan baku mutu dan biaya pengolahan yang efektif, dengan sembilan proyek di Indonesia dan akan terus berkembang dan lebih banyak lagi di masa yang akan datang.

TextilColor, perusahaan Swiss yang menghususkan diri dalam kimia tekstil berkontribusi pada tujuan ini dengan menyediakan solusi inovatif untuk pengolahan tekstil yang sesuai dengan panduan dan standar ZDHC.

Bermitra dengan TextilColor dan Panta Rei, kata Steffi Widmer Primetek Group mendapatkan akses menuju solusi canggih ini, memungkinkan pabrik pencelupan dan pabrik tekstil untuk mengurangi bahkan menghilangkan bahan kimia berbahaya dalam proses tekstil mereka sehingga sejalan dengan visi ZDHC akan industri mode bebas bahan kimia yang berbahaya.

Di Indo Intertext 2024, Primetek memperkenalkan mesin Lab Dispensing Otomatis dari Odesi, merevolusi cara kerja pabrik pencelupan dengan peningkatan efisiensi, akurasi yang lebih tinggi, limbah lebih sedikit, dan kemampuan digitalisasi dan otomatisasi yang lebih maju. • kris

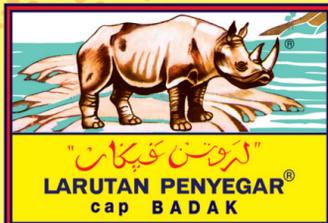


GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.



Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com



INGAT YANG ADA
BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyegar.com | www.facebook.com/larutanpenyegar | @capbadak_id

Resmikan Bandara Singkawang, Presiden Jokowi Apresiasi Tokoh dan Pengusaha Asal Singkawang



Presiden Jokowi saat meresmikan Bandara Singkawang.



Presiden Jokowi saat meninjau area Bandara.



Sugianto Kusuma, Pui Sudarto Basuki Hadimulyono, dan Erick Thohir saat berbincang.



Presiden Jokowi bersama Pui Sudarto dan pengusaha lainnya.



KA-KI: Tjhai Chui Mie, Eka Tjandranegara, Sumastro, Sugianto Kusuma, Pui Sudarto dan tokoh lainnya.

SINGKAWANG (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) didampingi sejumlah Menteri Kabinet Indonesia maju meresmikan Bandara Singkawang di Kota Singkawang, Kalimantan Barat, Rabu (20/3).
Presiden Jokowi menyampaikan, Bandara Singkawang mulai dibangun sejak tahun 2019 hingga tahun 2023, dengan skema pembiayaan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).
Total anggaran pembangunan bandara ini sebesar Rp 427 miliar,

dengan rincian APBN senilai Rp 272 miliar dan CSR (Corporate Social Responsibility) para pengusaha Singkawang sebesar Rp 155 miliar.
"Saya menyampaikan terima kasih karena jika pola ini bisa dilakukan di banyak bandara atau pelabuhan maka akan mempercepat pembangunan infrastruktur di tanah air kita. Orang-orang dari kabupaten atau provinsi dapat turut berpartisipasi pada daerahnya masing-masing," ujar Kepala Negara.
Bandar Udara Singkawang

memiliki landasan pacu berukuran 2.000 meter (m) x 30 m sehingga mampu didarati pesawat besar Airbus 320.
Sementara terminal penumpang berukuran 8.000 m² dapat memuat kapasitas hingga 335.800 penumpang per tahunnya.
Pada kesempatan yang sama, Menhub mengatakan, konsep rancangan bandara Singkawang terinspirasi dari tiga gunung di sekitar lokasi bandara, yaitu Gunung Raya, Gunung Pasi dan Gunung Poteng.
Sementara Singkawang me-

iliki istilah dalam bahasa Hakka yakni "San Khew Jong", yang secara etimologis berarti sebuah kota yang berlokasi di perbukitan serta berdekatan dengan laut dan muara.
Menhub Budi Karya Sumadi mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang mendukung pembangunan bandara Singkawang.
"Kami sampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dukungan Forkopimda Provinsi maupun Kota, Kementerian dan Lembaga terkait, kepada DPR

RI, serta seluruh masyarakat dan pelaku usaha Singkawang," ujar Menhub.
Sementara Pengusaha Nasional Sugianto Kusuma yang ditunjuk sebagai koordinator pengusaha dalam Pembangunan Bandara ini menyampaikan rasa optimisnya pertumbuhan ekonomi di Singkawang akan meningkat seiring pertumbuhan wisatawan dan banyaknya penerbangan dari dan ke Singkawang.
Turut hadir dalam kegiatan ini Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri PUPR Basuki Hadimul-

jono, Ketua Komisi V DPR RI Lasarus, Anggota Dewan Pertimbangan Presiden Gandhi Sulistyanto, Penjabat (Pj) Gubernur Kalimantan Barat Hariusson, dan Pj Walikota Singkawang Sumastro.
Sedangkan dari tokoh dan pengusaha Sugianto Kusuma, Eka Tjandranegara, Djoni Taslim, Heru Budi Hartono, Pui Sudarto, Ben Susanto, Hendra Yan Chandra, dan sejumlah donatur konsorium pembangunan Bandara Singkawang lainnya. • bam



Pui Budi Setiawan, Ben Susanto, Djoni Taslim, Heru Budi Hartono, Sugianto Kusuma, Eka Tjandranegara, Pui Sudarto, Hendra Yan Chandra dan tokoh lainnya.



Pui Budi Gunawan, Djoni Taslim, Hendra Yan Chandra dan pengusaha lainnya.



Sugianto Kusuma, Pui Sudarto, Tjhai Chui Mie, Djoni Taslim, Heru Budi Hartono dan tokoh lainnya.



Heru Budi Hartono saat mendapat penjelasan dari Tjhai Chui Mie.



Tim Pelaksana PULAU INTAN.